

# PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 1 EMPANG KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA

**Suten Sumarten<sup>1,2</sup>, Ahmad Yamin<sup>\*1,3</sup>, Shinta Esabella<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

<sup>2</sup>TK Negeri 1 Empang, Indonesia

<sup>3</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

<sup>4</sup>Informatika, Fakultas Rekayasa Sistem, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

[ahmad.yamin@uts.ac.id](mailto:ahmad.yamin@uts.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya dalam pengenalan huruf hijaiyah yang disebabkan oleh pembelajaran yang monoton. Pengajar hanya menyebutkan huruf hijaiyah saja dan tidak dilengkapi dengan penggunaan metode, sehingga anak merasa bosan dan kurang termotivasi untuk menerapkan apa yang telah disampaikan. Untuk mengatasi digunakan metode bernyanyi. Adapun rumusan masalah yang peneliti ajukan yaitu : Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Empang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa? Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang penerapan metode bernyanyi untuk Anak Usia Dini di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Empang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan 1 orang guru sedangkan objek penelitiannya adalah pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi untuk Anak Usia Dini di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Empang Kecamatan Empang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi adalah sebagai berikut : (1) Menentukan lagu sesuai dengan tema, (2) Menggunakan nada lagu yang mudah dipahami dikalangan peserta didik, (3) Memperkenalkan lagu kepada peserta didik, (4) Menyanyikan lagu secara bersama-sama dengan gerak tubuh yang sesuai. Penelitian ini menggambarkan bahwa keempat cara dalam penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada Anak Usia Dini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses penerapan metode bernyanyi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah dan kemampuan guru dalam mengajar meningkat menjadi lebih baik.

**Kata kunci:** Metode Bernyanyi, Huruf Hijaiyah, Anak Usia Dini

## Abstract

This research is motivated by a lack of recognition of hijaiyah letters caused by monotonous learning. The teacher only mentions hijaiyah letters and is not equipped with the use of methods, so that children feel bored and less motivated to apply what has been conveyed. To overcome this, the singing method is used. The problem formulation that the researcher proposes is: How is the application of the singing method in the introduction of Hijaiyah letters in Early Childhood in Group B State Kindergarten 1 Empang, Empang District, Sumbawa Regency? The purpose of this study was to find out about the application of the singing method for early childhood in Group B Kindergarten Negeri 1 Empang, Empang District, Sumbawa Regency. This research method uses a qualitative descriptive approach involving 1 teacher while the research object is the introduction of hijaiyah letters through the singing method for Early Childhood in Group B Kindergarten Negeri 1 Empang, Empang District. Data was collected through observation, interviews and documentation. The results of the

study show that the introduction of hijaiyah letters through the singing method is as follows: (1) Determine the song according to the theme, (2) Use a song tone that is easy for students to understand, (3) Introduce the song to students, (4) Sing a song together with appropriate gestures. This study illustrates that the four ways of applying the singing method in the introduction of hijaiyah letters in early childhood can be used as an alternative in the process of applying the singing method. Based on the results of the study it can be concluded that the application of the singing method in the introduction of hijaiyah letters and the teacher's ability to teach has improved for the better.

**Keywords :** Singing Method, Hijaiyah Letters, Early Childhood

## A. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran huruf hijaiyah memang tidak begitu mudah karena cara bacanya memiliki aturan urutan yang berbeda dengan terminologi abjad, terlebih lagi untuk Anak Usia Dini. Pengenalan huruf hijaiyah pada Anak Usia Dini harus dengan metode yang menarik perhatian, dikarenakan pada umurnya usia mereka adalah usia bermain sekaligus masa perkembangan otak sehingga diperlukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang dapat menarik minat anak.

Metode menyanyi dianggap tepat sebagai metode untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada Anak Usia Dini. Bernyanyi mengajarkan kepada anak kecerdasan musikal, memupuk perasaan iramadan estetis, melatih daya ingat, serta memberi kegembiraan dan kebahagiaan. Menyanyi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair yang dilagukan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan kepada anak.

Berdasarkan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimanakah penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada Anak Usia Dini, dan adakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Empang Kecamatan Empang

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan serta faktor

pendukung dan penghambat metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Negeri1 Empang Kecamatan Empang.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Metode Bernyanyi

Secara etimologis, metode berasal dari bahasa Yunani kata "methodos". Kata ini berasal dari dua suku kata yaitu "metha" yang artinya melalui atau melewati, dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Jadi metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan (Ismail, 2008 : 7). Suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode adalah suatu ilmu tentang cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu disiplin tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu pula (Sunhaji, 2009 : 38).

Menurut Kamtini (2005), bernyanyi merupakan sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak-anak. Menurut Masitoh, dkk. (2007), Bernyanyi pada dasarnya merupakan bakat alamiah yang dimiliki oleh seorang individu. Sejak lahir bayi telah mulai mengenal suara, ritme atau melodi melalui lagu yang dilantunkan oleh ibunya. Bernyanyi dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

### 2. Huruf Hijaiyah

Huruf Hijaiyah merupakan huruf penyusun kata menjadi kalimat dalam Alquran. Kata huruf berasal dari bahasa Arab harf. Huruf Arab disebut juga huruf hijaiyah yang berasal dari kata kerja hajjaa

yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiyah adalah huruf dasar dalam ejaan dan pembentukan kata serta kalimat dalam bahasa arab. Aksara arab dipakai dalam Alquran dan tulisan-tulisan arab lainnya. Huruf hijaiyyah adalah huruf Arab yang memiliki jumlah sebanyak 30 abjad yang terdiri dari alif sampai ya yang ditulis dari arah kanan ke kiri dengan bergaya kursif. Huruf pertama dalam abjad bahasa Arab sebenarnya adalah hamzah, tetapi karena alif biasanya adalah pembawa hamzah, maka ditentukanlah alif sebagai huruf pertama dalam urutan abjad. Huruf-huruf tersebut (Schulz, 2011).

Huruf-huruf yang digunakan dalam kitab suci Alquran dinamakan huruf yang berjumlah 30 huruf, yaitu :

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ  
ع غ ف ق ك ل م ن و ه ا ل ي

### 3. Anak Usia Dini

Menurut pendapat para ahli pengertian Anak usia dini dapat dibedakan kedalam tiga dimensi usia yaitu dimensi usia kronologis, sudut pandang filosofis ataupun berdasarkan pada karakteristik perkembangan anak. Pengertian anak berdasarkan dimensi usia kronologis sebagaimana dikemukakan national Association For The Education For Young Children ( NAEYC,1992) bahwa Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di Taman Penitipan Anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.

Pendidikan Anak Usia Dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Oleh karena anak

merupakan pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidik dan orangtua yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dengan berbagai suasana, hendaklah memperhatikan keunikan anak-anak dan disesuaikan dengan tahap perkembangan kepribadian anak Contoh: jika anak dibiasakan untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan baik di rumah maupun lingkungan sekolah dengan cara yang paling mudah dimengerti anak, sedikit demi sedikit anak pasti akan terbiasa untuk berdoa walaupun tidak di damping oleh orang tua ataupun guru mereka.

### C. METODE

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi orang tua siswa Kelompok B dalam pembelajaran di TK Negeri 1 Empang Kecamatan Empang secara mendalam dan komprehensif sebagai objek penelitian.

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu pengurus komite kelas merangkap pengurus komite sekolah, wali kelas Kelompok B, dan Kepala sekolah. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini meliputi metode wawancara dan metode dokumentasi. Serta teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data, display data, dan verifikasi dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*).

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menerapkan metode bernyanyi terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh guru yaitu :

Guru dalam proses kegiatan menerapkan metode bernyanyi terlebih dahulu menentukan lagu sesuai dengan tema pembelajaran. Nyanyian yang baik

untuk anak-anak haruslah disajikan dalam proses pembelajaran yang sesuai untuk anak dan dapat menunjang tema ajar yang akan disampaikan. Oleh karena itu, sebelum guru mengimplementasikan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi, guru terlebih dahulu menentukan lagu yang sesuai dengan tema pembelajaran. Kemudian guru dalam proses mengimplemetasikan melalui metode bernyanyi menggunakan lirik dan nada lagu yang mudah dipahami dikalangan peserta didik.

Memilih nada lagu yang mudah dipahami kemudian disesuaikan dengan lirik lagu yang dibuat. Lirik lagu dibuat sederhana agar anak lebih mudah memahami makna yang terdapat dalam lirik tersebut. Melalui metode bernyanyi, setelah guru menggunakan memberikan pemahaman tentang makna yang terdapat dalam lagu tersebut. Selanjutnya guru menyanyikan nada lagu yang dapat dipahami dikalangan peserta didik, kemudian tahap selanjutnya memperkenalkan lagu tersebut kepada peserta didik. Pada tahap ini guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan, kemudian lagu tersebut secara bersama-sama dengan gerakan tubuh yang sesuai. Dimana pada tahap ini lagu dinyanyikan bersama-sama setelah peserta didik bisa menyanyikan lagu yang ada. Tahap selanjutnya melakukan evaluasi terhadap perkembangan karakter anak. Tahap-tahap tersebut dapat diterima dengan baik dan dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di kelas B1 TK Negeri 1 Empang. Dari keseluruhan langkah-langkah dalam menerapkan atau mengimplementasikan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi untuk anak usia dini sudah menunjukkan bahwasannya dari langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh guru pada kelompok B di TK Negeri 1 Empang bisa disimpulkan terdapat langkah-langkah yang sudah diterapkan seperti menyiapkan lagu yang akan dinyanyikan sesuai dengan materi yang ada, guru bisa menarik perhatian anak, serta sudah melibatkan anak kedalam kegiatan

bernyanyi tersebut, meminta anak untuk mengingat kembali tentang lagu yang sudah dinyanyikan sebelumnya. Dapat dikatakan dari langkah-langkah bernyanyi itulah yang akan mempengaruhi diri anak agar dapat berhasil dengan maksimal dan membantu peserta didik mencapai standar nilai pencapaian yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun yaitu kelompok B1 di TK Negeri 1 Empang yang telah dilakukan guru dapat dikatagorikan "terlaksana dengan baik" karena berjalan secara sistematika dan sesuai dengan perencanaan. Selain itu, pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi juga menggunakan sub tema yang berbeda setiap kali pertemuan. Oleh karena itu, anak lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak.

Menurut pengamatan penulis yang telah melakukan penelitian di TK Negeri 1 Empang, dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut sudah dapat diatasi dengan baik misalnya guru yang akan mengajar memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan pada anak, dan dihadapkannya metode yang tepat dalam tercapainya suatu tujuan dihadapkannya faktor pendukung berupa lagu yang bervariasi, melihat anak didik senang dalam bernyanyi dan dapat mengenal huruf huruf hijaiyah walaupun masih dalam proses, serta kesepakatan dan penyesuaian dalam menentukan materi, metode atau hal-hal yang berkaitan dalam proses belajar mengajar, akan tetapi dalam hal yang berhubungan dengan lingkungan baik sekolah maupun luar sekolah masih membutuhkan kerjasama yang baik dengan orang tua anak didik, karena pendidikan tidak hanya di sekolah saja. Maka kesimpulan dari berbagai usaha tersebut adalah, agar anak di usia sedini itu dapat belajar dengan aktif dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah di TK Negeri 1 Empang disampaikan secara lisan, kemudian diterapkan dengan bernyanyi. Dalam menerapkan metode bernyanyi :

- Menentukan lagu sesuai tema pembelajaran
- Menggunakan nada lagu yang mudah dipahami anak didik
- Memperkenalkan lagu kepada anak didik
- Mendemonstrasikan secara bersama-sama.

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah. Adapun faktor pendukung yaitu penguasaan guru terhadap materi lagu, minat, situasi, dan kondisi. Sedangkan faktor penghambat yaitu anak tidak tertib dan kesiapan guru terhadap materi lagu. Guru menjadi kunci utama dalam kelancaran pembelajaran dengan metode bernyanyi, karena sebelum guru

mengajarkan lagu sebaiknya guru benar-benar paham akan lagu yang diajarkan.

### 2. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan pada penelitian ini yaitu :

- Bagi lembaga pendidikan yaitu TK Negeri1 Empang, diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran dengan metode bernyanyi di setiap tema untuk membuat suasana yang menarik dan menyenangkan, juga membuat siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri serta mempunyai keberanian untuk bernyanyi.
- Bagi Guru, diharapkan dapat terus menerapkan dan mengembangkan metode bernyanyi yang menyenangkan sehingga anak didik tidak hanya merasa sedang belajar tetapi sambil bernyanyi dengan rasa senang, tidak mudah bosan serta mudah mengingat isi dari nyanyian huruf hijaiyah dan pesan yang ada di dalamnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman BN, Ahmad, J. (2014). *1 1/2 jam lancar membaca Al Qur'an*. Jakarta : Kaysa Media.
- Arikunto, S. (Ed.). (2011). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta 2011
- Ashidiqy, H. (2010). *2 jam pintar membaca Al Quran*. Jakarta : Kaysa Media.
- Aziz, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian kualitatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Damayanti, E., Joko, P., & Indrawati. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Pengembangan Diri Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5495-5505.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman : Cv Budi Utama.

- Fadillah, M., dkk. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenamedia Group.
- Firdaus, F. (2009). *Pintar dan Lancar Membaca Huruf Hijaiyah*. Jakarta : Cikal Aksara.
- Hatta, A. (2017). *Tafsir Al Quran Perkata*. Jakarta : Maghfirah Pustaka.
- Haddy, S. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk karya Ilmiah*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Kurniati, K.N., & Sri, W. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam meningkatkan semangat belajar anak di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1873-1892.
- Lusi, S. S., & Arnold, N. (2013). *Asyiknya Penelitian Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Majid, A. (2015). *Strategi pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Malik, A., Putri, D.P., & Akhmad, S. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Education and Learning Journal*, 3(1), 61-67.
- Maulidiyah, E. C. (2014). *Anak Usia Dini*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nursari, N.D. (2021). Penerapan Metode Bernyanyi Bahasa Arab Sebagai Penunjang Mata Pelajaran Bahasa Arab Ditingkat Taman Kanak-Kanak. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, 5(2), 579-584.
- Nusir, L., & Misbah, L. (2021). Implementasi Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di TK/PAUD IT Insan Madani Sungai Sariak. *Jurnal Kajian Keislaman*, 11(2), 1-15.
- Patilima, H. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 20-28.
- Ridwan, & Awaluddin, A.F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufrodāt* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhatul Athfal. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56-67.
- Slamet, S. (2020). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas 7 MTs Ma'arif Suka Slamet Indramayu. *Syntax Idea*, 2(11), 953-961.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan*. Jakarta : Kenyan.
- Sugiono. (2014). *Memahami Peneitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Usman, S., & Akbar S.P. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman, U. (2009). *Prosedur Pengumpulan Data*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Wina, S. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Pranamedia Grup.
- Wahidi, R. (2012). *Cara Praktis Belajar Tajwid*. Yogyakarta : Interpena.
- Zuhaina, Asri, H., & Mustamin, I. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Indonesia Di Tk Aisyiyah Busthanul Atfhali Lumbudolo. *Early Childhood Education Indonesian Journal*, 3(3), 108-115.